PENGEMBANGAN MEDIA ULTATIK (ULAR TANGGA TEMATIK) MATERI CUACA KELAS III MI SUNAN GIRI JABUNG

Lailul Maghfiroh Fitriyah[1], Melani Albar[2]
[1]Universitas Islam Raden Rahmat, Malang
lailfitri9393@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini dilatarbelakangi oleh minimnya media pendidikan khususnya di kelas IIIB di MI Sunan Giri Jabung. Proses pembelajaran hanya menggunakan sumber media buku paket siswa saja, Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mengembangan media pembelajaran *ULTATIK (Ular Tangga Tematik)* agar peserta didik lebih aktif, kreatif dan pembelajaran lebih menyenangkan. Sedangkan tujuannya untuk mengembangkan media Ular Tangga Tematik Tematik pada pembelajaran tema 5 materi cuaca kelas III di MI Sunan Giri Jabung, untuk menguji kepraktisan media Ular Tangga Tematik pada pembelajaran tema 5 materi cuaca kelas III di MI Sunan Giri Jabung, untuk mengetahui efektifitas media Ular Tangga Tematik pada pembelajaran tema 5 materi cuaca kelas III di MI Sunan Giri Jabung. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Borg and Gall. Tingkat kelayakan media ULATATIK (Ular Tangga Tematik) didasarkan pada angket yang diisi oleh Ahli Materi dan memperoleh rata-rata skor 92,5 dengan kategori Sangat Layak, selanjutnya didasarkan pada Ahli Media dan memperoleh rata-rata skor 93,8 dengan mendapat kategori Sangat Layak. Penilaian kelayakan media oleh siswa uji coba kecil memperoleh rata-rata skor 91,5 dengan kategori Sangat Layak dan penilaian kelayakan media oleh siswa uji coba skala sedang memperoleh rata-rata skor 93,5 dengan kategori Sangat Layak. Dengan demikian Ular Tangga Tematik ini layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: *Media Pembelajaran ULTATIK (Ular Tangga Tematik), motivasi belajar siswa.*

PENDAHULUAN

Peranan pendidikan sangat penting dalam memajukan suatu bangsa dan negara yang diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu mengenai sistem pendidikan nasional menjelaskan mengenai tujuan dan fungsi pendidikan nasional. Pada peraturan tersebut menjelaskan tujuan pendidikan yang berisi tentang meningkatkan pola fikir siswa dan meningkatkan potensi yang dipunyai pada tiap siswa sehingga membentuk manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut di atas serta dalam rangka menghadapi tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan maka dengan itu pemerintah mengadakan pembelajaran di sekolah. Agar dapat menciptakan pembelajaran yang optimal maka perlu adanya peran dari peserta didik, sarana dan prasaran serta adanya media pembelajaran. Dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran, guru dituntut memakai media pembelajaran yang inovatif yang berguna untuk memfasilitasi proses belajar atau meningkatan pemahaman peserta didik dalam memahami materi pengajaran. Dengan demikian, melalui penggunaan media pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Kegunaan media

 ISSN 2829-047X

dalam proses belajar mengajar ialah agar siswa-siswi mudah dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran yang sifatnya abstrak.

Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai semua alat yang dapat digunakan untuk perantara penyampaian materi pembelajaran (Sanuaka, A., dkk, (2017). *Pengembngan Media Pembelajaran ElectronikBook Interaktif Multimedia dalam Mata Pelajaran Teknik Animasi*). Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat memberikan dorongan motivasi pada peserta didik dalam pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran peserta didik harus terlibat langsung dalam semua bidang mata pelajaran. Media pembelajaran menjadi suatu sarana yang dapat digunakan dalam penyampaian materi.

Pada sistem pendidikan saat ini kurikulum yang sudah diperbaharui dari yang bermula menggunakan KTSP kini menjadi kurikulum 2013 yang dimana di dalam pembelajaran memadukan berbagai mata pelajaran dalam beberapa tema. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik (Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktik*).

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas III yang dilakukan di MI Sunan Giri Jabung bulan Januari 2021. Permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran tematik siswa kelas III di MI Sunan Giri Jabung yaitu kurangnya media pembelajaran. Proses pembelajaran terkadang hanya menggunakan sumber media buku paket siswa saja. Dalam proses pembelajaran tematik ini guru hanya menyuruh peserta didik agar membaca buku dan mengerjakan tugas yang ada di buku tematik tersebut. Hal ini dapat mengurangi kreativitas peserta didik dalam berekspresi serta menjadikan pesertas didik pasif dalam proses pembelajaran.

Ketika proses belajar mengajar berlangsung banyak hambatan dalam pembelajaran tematik ini karena daya konsentrasi peserta didik hanya bertahan 10-20 menit saja selebihnya masih banyak peserta didik yang kurang antusias dan masih sibuk dengan pekerjaannya sendiri serta tidak memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Salah satu usaha agar dapat menciptakan kondisi belajar yang aktif serta menghidupkan rasa senang untuk siswa MI adalah dengan mengajak siswa bermain sambil belajar. Bermain mengandung aspek kegembiraan. Melalui bermain, seseorang belajar banyak tentang kehidupan baik itu belajar kemandirian, keberanian, sosialisasi, kepemimpinan dan menyadari arti akan eksistensi dirinya.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, maka dibuatlah penelitian dengan judul "Pengembangan Media Ultatik (Ular Tangga Tematik) Materi Cuaca Kelas Iii Mi Sunan Giri Jabung".

METODE

Metode dari penelitian yang digunakan disini adalah metode penelitian R&D. Metode penelitian dan pengembangan Researchand and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keektifan produk tersebut (Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Fungsi dilakukannya penelitian R&D disini adalah untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian berguna menguji kefektifan dari produk tersebut (digunakan metode eksperimen).

Model yang digunakan merupakan model Borg and Gall dengan 10 langkah penelitian. Langkah yang pertama yakni penemuan potensi dan masalah yang ada. Langkah kedua yakni pengumpulan data yang mana pada penelitian disini dilakukan dengan cara observasi. Langkah selanjutnya yakni merencanakan desain media yang akan dikembangkan kemudian mengembangkan rancangan yang

telah dibuat tersebut. Setelah produk media jadi maka media tersebut divalidasikan kepada ahli. Produk yang telah divalidasikan selanjutnya diuji cobakan pada uji coba perorangan atau merupakan uji coba kelompok kecil untuk mengetahui keberhasilan produk yang sedang dikembangkan. Pada uji coba produk perorangan jika ditemukan bebebarapa kendala maka media dapat direvisi terlebih dahulu agar dapat lanjut pada tahap berikutnya. Setelah melakukan penyempurnaan produk maka selanjutnya produk media ULTATIK dapat diujikan kembali pada uji pelaksanaan lapangan untuk mengetahui kelayakan dan keberhasilan produk tersebut ketika digunakan di lapangan.

Pada uji pelaksanaan di lapangan, produk diuji cobakan langsung di kelas agar dapat menentukan keberhasilan yang telah dicapai produk dalam mencapai tujuan. Pada tahap uji pelaksanaan disini dilakukan proses uji coba atau pengujian di kelas eksperimen dan kontrol guna menemukan bahwa pada kelas tersebut adalah kelas yang bersifat homogen. Sebagaimana dijelaskan oleh guru kelas III maka kemudian diambillah keputusan untuk menggunakan setengah dari jumlah siswa kelas III sebagai kelas eksperimen, yakni kelas yang akan diberi perlakuan atau digunakan sebagai uji coba produk media pembelajaran ular tangga. Kemudian diambillah kembali setengah jumlah lagi kelas III sebagai kelas kontrol, yaitu kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran ular tangga dalam pembelajarannya. Adapun desain eksperimen dan kontrol tersebut sebagai berikut:

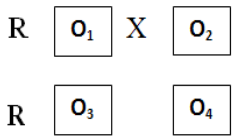

Gambar 1 Desain Eksperimen dengan Kelas kontrol (Sugiyono, 2019)

Keterangan:

R : pengambilan kelas eksperimen dan kontrol secara random.

$\mathbf{O_1}$: nilai kemampuan awal kelas eksperimen

$\mathbf{O_3}$: nilai kemampuan awal kelas kontrol

$\mathbf{O_2}$: nilai kelas eksperimen dengan menggunakan media ular tangga

$\mathbf{O_4}$: nilai kelas kontrol yang tanpa menggunakan media ular tangga

X : media pembelajaran ular tangga

Berdasarkan gambar tesebut dapat di jelaskan bahwa R menunjukkan bahwa pengambilan sampel adalah secara random. X merupakan treathment (tindakan) dengan O1 adalah nilai kemampuan awal kelompok eksperimen, dan O3 merupakan nilai kelompok awal. Sedangkan O2 adalah hasil dari O1 setelah dikenai tindakan (menggunakan media pembelajaran) dan O4 adalah hasil dari O2 dengan menggunakan cara lama.

Tahap selanjutnya yakni penyempurnaan produk akhir secara langsung jika pada tahap sebelumnya media yang dikembangkan memang memerlukan perbaikan ataupun penambahan. Tahap yang terakhir yakni desiminasi dan implementasi yang merupakan penyebarluasan produk yang telah dihasilkan untuk disosialisasikan kepada seluruh subjek, penyebarluasan dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan, dapat melalui jurnal ilmiah, dan juga dapat bekerja sama dengan pencipta setempat apabila sosialisasi yang dilakukan bersifat komersial serta memantau distribusi dan kontrol mutu. Setelah di desiminasikan, maka setiap sekolah yang mendapat produk media dapat menerapkan sebuah produk media di lingkungan lembaga pendidikan masing-masing. Akan tetapi karena keterbatasan waktu yang dialami peneliti maka produk media yang dikembangkan hanya dapat diimplementasikan di MI Sunan Giri Jabung saja.

Ahli yang digunakan untuk memvalidasi kelayakan media yang dikembangkan disini merupakan ahli media dan ahli materi. Tugas dari ahli media adalah menguji kelayakan penggunaan dari media ULTATIK yang dikembangkan, selain itu juga menilai desain dari media yang dikembangkan tersebut. Sedangkan ahli materi disini berguna untuk mengukur isi dari materi yang digunakan dalam media, apakah materi yang terkandung di dalamnya sudah sesuai apa belum dan sudah membantu siswa untuk dapat lebih memahami apa belum.

 ISSN 2829-047X

Subjek yang digunakan dalam penelitian disini merupakan siswa kelas III MI Sunan Giri Jabung. Siswa kelas III tersebut kemudian terbagi menjadi dua yang digunakan untuk uji kelompok kecil dan uji kelompok sedang. Pada saat uji kelompok kecil, digunakan 5 orang siswa kelas III untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan media ULTATIK yang dikembangkan. Sedangkan pada saat uji kelompok sedang, siswa kelas III yang digujnakan sebagai uji coba 5-10 orang siswa.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian disini merupakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif berupa informasi yang diperoleh dengan berbasis angket dan tes pencapaian hasil belajar setelah penggunaan produk media pembelajaran Tematik pada materi cuaca. Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui angket dan tes adalah penilaian ahli isi, penilaian guru mata pelajaran, hasil belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan, angket tanggapan siswa terhadap kemenarikan media pembelajaran ular tangga tematik. Sedangkan data kualitatif dapat berupa informasi yang didapat melalui wawancara, dan masukan, tanggapan, dan saran dari para ahli.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan disini merupakan wawancara dan angket. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran tematik kelas III untuk memperoleh data kualitatif yang meliputi keadaan siswa kelas III, tanggapan guru terhadap media yang telah dikembangkan dan diterapkan di kelas eksperimen. Sedangkan angket yang digunakan disini adalah angket untuk memvalidasi media ULTATIK yang dikembangkan dan juga angket respon siswa setelah menggunakan media ULTATIK dalam pembelajaran.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian disini berguna untuk mengetahui lebih lanjut kevalidan dan kelayakan dari media ULTATIK yang dikembangkan. Skala yang digunakan untuk menganalisis data-data yang diperoleh disini memiliki 4 tingkatan yakni sebagai berikut: Sangat Baik = 4, Baik = 3, Tidak Baik = 2, Sangat Tidak Baik = 1. Setelah data-data terkumpul dan dinilai sesuai dengan skala yang ditetapkan maka selanjutnya data tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan :

x : Skor rata-rata aspek kualitas

Σx : Total skor tiap aspek kualitas

n : Jumlah instrument

Setelah didapat hasil dari data yang diolah maka hasil tersebut kemudian disesuaikan dengan klasifikasi yang teah dibuat. Klasifikasi tersebut yakni sebagai berikut:

Tabel 1 Kategori Kelayakan untuk Ahli Materi dan Ahli Media

Nilai	Kategori	Konversi
4	Sangat Baik	Layak
3	Baik	
2	Cukup	Tidak Layak
1	Kurang Cukup	

Media pembelajaran yang dikembangakan tersebut dapat dikatakan layak jika analisis data yang dihasilkan memenuhi konversi kategori "layak" atau mendapat rentang skor $2{,}5 \leq \bar{} < 3{,}25$ atau $3{,}25 \leq \bar{} \leq 4{,}00$ dari ahli materi dan ahli media, maka media pembelajaran ular tangga tematik dapat digunakan dan layak untuk dilakukan uji coba produk. Kemudian apabila analisis data yang dihasilkan jika dikonversikan mendapatkan kategori "tidak layak" atau mendapat rentang skor $1 \leq \bar{} < 1{,}75$ atau $1{,}75 \leq \bar{} \leq 2{,}5$ dari ahli materi dan ahli media, maka media pembelajaran ular tangga harus dilakukan revisi.

Adapun analisis data selanjutnya yakni analisis data yang dilakukan untuk mengolah data yang diperoleh dari respon yang diberikan siswa pada saat uji coba produk. Setelah data diperoleh maka disesuaikan dengan klasifikasi yang dipilih. Adapun klasifikasi dari kelayakan media berdasarkan respon yang diberikan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Kategori Kelayakan untuk Respon Siswa

Nilai	Kategori	Konversi
4	Sangat Baik	Layak
3	Baik	
2	Cukup	Tidak Layak
1	Sangat Kurang	

Media pembelajaran yang diterapkan dan dikembangkan bisa dikatakan layak digunakan apabila analisis data tersebut yang dihasilkan mencapai konversi kategori "layak" atau mendapat rentang skor $3 < \bar{} \leq 4$ dari siswa, maka media pembelajaran ular tangga tematik bisa digunakan dan layak untuk dilakukan uji cobakan produk yang sudah dibuat. Lalu jika dari analisis data yang dihasilkan dikonversikan mendapatkan kategori "tidak layak" atau mendapat rentang skor $1 < \bar{} \leq 2$ dari siswa, maka media pembelajaran ular tangga harus dilakukan perbaikan.

HASIL

Media pengembangan pembelajaran ULTATIK (Ular Tangga Tematik) ini bertujuan untuk menciptakan situasi belajar yang aktif dan menyenangkan. Khusunya untuk siswa kelas IIIB Madrasah Ibtidaiyah. Media pembelajaran ULTATIK ini adalah media yang sangat mudah digunakan, mudah disimpan dan aman untuk digunakan siswa khususnya kelas III Madrasah Ibtidaiyah.

Desain dari media ULTATIK disini berbentuk banner dengan isi kolom sebanyak 8 kolom dan 8 baris serta memberikan warna yang berbeda pada setiap petak, dan menentukan ukuran tiap petaknya. Selanjutnya pada banner tersebut juga terdapat tulisan judul yang bertulis "Tema 5 materi Cuaca". Selain itu pada media juga terdapat beberapa kartu sebagai pendukung pelaksanaan, seperti kartu materi, kartu zonk, dan kartu soal. Adapun gambaran dari desain media ULTATIK yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Gambar 2 Tampilan Media Pembelajaran ULTATIK

Gambar dari desain kartu materi, kartu desain, dan kartu soal adalah sebagai berikut:

Gambar 3 Desain Kartu Materi dan Kartu Zonk

Gambar 4 Desain Kartu Soal

 ISSN 2829-047X

Selanjutnya media ULTATIK yang telah jadi tersebut media divalidasikan kepada 1 ahli media yakni dosen multimedia di Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan 2 ahli materi yang pada penelitian disini merupakan guru kelas III MI Sunan Giri Jabung. Adapun hasil dari validasi media ULTATIK tersebut adalah sebagai berikut:

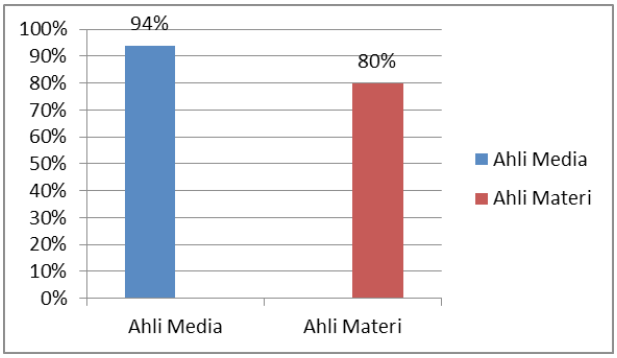

Gambar 5 Hasil Validasi Media

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa hasil yang didapat dari ahli media mencapai presentase 94% dengan kualifikasi "sangat layak" sedangkan hasil yang diperoleh dari ahli materi mencapai presentase 80% dengan kualifikasi "layak". Menurut hasil tersebut maka media ULTATIK yang dikembangkan telah layak untuk digunakan dalam pembelajaran dan layak untuk diuji cobakan kepada para siswa kelas III MI Sunan Giri Jabung.

Selanjutnya pada pelaksanaan uji coba, siswa yang menjadi subjek uji coba jua diberikan soal tes untuk mengukur keberhasilan penggunaan media ULTATIK dalam pembelajaran. Berdasarkan tes yang telah diberikan pada saat uji coba kelompok kecil diperoleh hasil prosentase 91,5% dengan peningkatan rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebanyak 28. Sedangkan pada saat uji coba kelompok sedang diperoleh prosentase 93,5% dengan peningkatan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 29 berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media ULTATIK yang dikembangkan layak untuk digunaka dalam proses pembelajaran juga media dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kepraktisan

Berdasarkan dari hasil validasi dan uji coba media ULTATIK dalam proses pembelajaran maka dapat diketahui kepraktisan media ULTATIK yang dikembangkan. Kepraktisan media dilihat pada kondisi media pembelajaran ULTATIK yang dikembangkan, terhadap kemudahan penggunaan, kebermaknaan, dan kemenarikan media oleh siswa serta dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar. Hasil kepraktisan media pembelajaran pada penelitian disini dilihat dari aspek hasil belajar yakni aspek afektif dengan perolehan prosentase sebesar 90,5% dengan demikian kepraktisan media pembelajaran ULTATIK ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan tanpa revisi

Efektifitas

Analisis efektifitas produk media ULTATIK ini diperoleh melalui hasil belajar yang meliputu dua aspek hasil belajar yakni aspek afektif dan aspek kognitif. Hasil dari ranah kognitif dapat dilihat dari hasil pre test dan post test siswa dimana ada perbedaan sebelum dan sesudah siswa menggunakan media ULTATIK. Begitu juga dengan respon siswa terhadap media ULTATIK ini sangat baik, dengan media tersebut siswa lebih aktif dan lebih semangat dalam pembelajaran Tema 5. Pada hasil pre test jika dilihat rata-rata nilai siswa yaitu 55 % dengan kategori sangat kurang dan setelah menggunakan media ULTATIK dan dilakukannya kegiatan post test maka hasil nilai siswa mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu rata-rata 84% kategori baik. Dan hasil ranah afektif bisa dilihat dari hasil kepraktisan media yang sudah dipaparkan sebelumnya. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media ULTATIK dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Tema 5.

Keefektifan media ULTATIK ini dapat diperoleh berdasarkan penilaian ahli materi (guru kelas III) dan ahli media (dosen Multimedia). Ahli materi menilai kelayakan media ditinjau dari aspek pembelajaran. Kelayakan aspek pembelajaran terdiri dari

10 pernyataan dan penilaian dari guru kelas III adalah 92,5% kategori sangat layak diuji cobakan kepada siswa. Sedangkan kelayakan aspek kelayakan media ini dinilai oleh dosen Multimedia dari 16 pernyataan dan mendapatkan nilai dosen Multimedia 93,8% dengan kategori sangat layak diuji cobakan. Dengan paparan di atas, media ULTATIK dalam penilaian ahli materi dan ahli media ini layak digunakan sebagai media pembelajaran siswa kelas III di MI Sunan Giri Jabung.

KESIMPULAN

Pengembangan media permainan ULTATIK (Ular Tangga Tematik) pada pembelajaran tema 5 kelas IIIB di MI Sunan Giri Jabung mengambil tema yaitu tema cuaca. Produk ini telah divalidasi oleh ahli media, ahli materi dan uji skala kecil dan uji skala sedang yang dilakukan oleh 5-10 siswa. Media pembelajaran ULTATIK pada pembelajaran tematik telah divalidasi oleh beberapa ahli. Ahli media memperoleh presentase sebesar 93,8%, dan ahli materi memperoleh presentase 92,5%. Sehingga media ULTATIK pada pembelajaran tema 5 dinyatakan sangat layak digunakan dan diuji cobakan.

Hasil kepraktisan media pembelajaran dapat dilihat dari aspek hasil belajar yakni aspek afektif dengan perolehan prosentase sebesar 90,5% dengan demikian kepraktisan media pembelajaran ULTATIK ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan tanpa revisi. Sedangkan keefektifan media ULTATIK ini dapat diperoleh berdasarkan penilaian ahli materi (guru kelas III) dan ahli media (dosen Multimedia). Ahli materi menilai kelayakan media ditinjau dari aspek pembelajaran. Kelayakan aspek pembelajaran terdiri dari 10 pernyataan dan penilaian dari guru kelas III adalah 92,5% kategori sangat layak diuji cobakan kepada siswa. Sedangkan kelayakan aspek kelayakan media ini dinilai oleh dosen Multimedia dari 16 pernyataan dan mendapatkan nilai dosen Multimedia 93,8% dengan kategori sangat layak diuji cobakan. Demikian paparan dari media ULTATIK dalam penilaian ahli materi dan ahli media ini layak digunakan sebagai media pembelajaran siswa kelas III di MI Sunan Giri Jabung.

DAFTAR RUJUKAN

Ambiyar, dan Jalinus Nizwardi. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Alamsyah, Said dan Budiman Jaya. (2015). *Sinergi Mengajar Multiple Intelegences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta: Pena Media Group.

Arif. S. Sadiman, dkk. (2011). *Media pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Grafindo Persada

Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Rajawali Press.

Cahyadi, Ani. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur*. Serang: Laksita Indonesia.

Catono, Randy. (2013). *Gerbang Kreativitas Jagat Permainan Interaktif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktik.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Sanuaka, A., dkk. (2017). *Pengembngan Media Pembelajaran ElectronikBook Interaktif Multimedia dalam Mata Pelajaran Teknik Animasi.* Skripsi. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yulianto, Nanang. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga untuk*

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Akutansi SMK Negeri 1 Klaten tahun Ajaran 2015/2016. Klaten: Universitas Negeri Yogyakarta.